

Pendampingan Penyusunan Proposal Bisnis UKM bagi Masyarakat Desa Cileunyi Wetan di Kabupaten Bandung

Iwan Mulyana
Universitas Koperasi Indonesia
iwan_mulyana@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Pendampingan Penyusunan proposal bisnis usaha kecil menengah merupakan kegiatan yang dilakukan secara rutin oleh Desa Cileunyi Wetan untuk memberikan bantuan dengan cara mendampingi masyarakat UKM yang berminat menyusun proposal bisnis. Metode yang dilakukan dengan cara langsung mendampingi dalam menyusun proposal bisnis yang akan diajukan ke kreditur, kegiatan ini dilakukan di Gedung Desa Cileunyi Wetan oleh Pengajar dari Universitas Koperasi Indonesia. melalui pemberian materi, tanya jawab dan pendampingan penyusunan proposal secara langsung kepada peserta. Materi yang diberikan kepada masyarakat yaitu Kredit dan Penyusunan Proposal Bisnis. Sedangkan diskusi dilakukan setelah pemberian materi. Sesi terakhir penyusunan proposal bisnis dengan didampingi secara langsung sampai peserta paham. Kegiatan pendampingan ini dijadikan sebagai dasar untuk membantu peserta dalam mengajukan pendanaan usaha mereka sehingga siap untuk di ajukan kepada lembaga yang terkait.

Kata Kunci: *Kredit, Proposal Bisnis*

ABSTRACT

Assistance in the preparation of small and medium business proposals is an activity carried out routinely by Cileunyi Wetan Village to provide assistance by assisting the UKM community who are interested in preparing business proposals. The method is carried out by directly assisting in preparing business proposals that will be submitted to creditors, this activity is carried out at the Cileunyi Wetan Village Building by Lecturers from the Indonesian Cooperative University. Through the provision of material, question and answer, and assistance in preparing proposals directly to participants. The material provided to the public is credit and preparation of business proposals. While the discussion was carried out after giving the material. The last session is preparing business proposals with direct assistance until the participants understand. This mentoring activity is used as a basis for assisting participants in submitting their business funding so that it is ready to be submitted to the relevant institution.

Keywords: *Credit, Business proposal*

I. PENDAHULUAN

Peran perguruan tinggi melalui Tridharma Perguruan Tinggi dalam membantu masyarakat menjadi momen penting untuk meningkatkan *link and match* secara langsung dengan dunia nyata. Universitas Koperasi Indonesia merupakan bagian dari perguruan tinggi di Indonesia selalu ikut andil dalam memajukan masyarakat sekitarnya untuk meningkatkan potensi masyarakat dalam

meningkatkan pendapatannya melalui kegiatan kewirausahaan yang dijalankan oleh mereka. Kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi ini diwadahi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Semua dosen yang ada di Universitas Koperasi Indonesia selalu berkoordinasi dan akan mendapatkan tugas untuk melakukan penelitian, pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud dari tugas seorang

pengajar dalam institusi perguruan tinggi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh setiap dosen dapat dilakukan secara mandiri ataupun berkelompok.

LPPM Universitas Koperasi Indonesia (Ikopin University) merupakan unit kerja yang ada di kampus Universitas Koperasi Indonesia yang mempunyai visi dan misi dalam menunjang tercapainya tujuan universitas. Tenaga-tenaga ahli yang dimilikinya berasal dari dosen-dosen yang sudah berpengalaman baik secara teori maupun praktiknya dalam perkoperasian, kewirausahaan, manajemen bisnis dan konsultasi dalam berbagai bidang kegiatan.

II. METODE

Pelaksanaan aktivitas pendampingan ini dilakukan oleh saya sebagai penyusun jurnal ini dan didampingi salah seorang dosen muda yang ditugaskan oleh LPPM Universitas Koperasi Indonesia. Kegiatannya dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 30 Desember 2022 tepat pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB. Pembiayaan kegiatan ini berdasarkan anggaran yang diputuskan LPPM Ikopin University.

Metode Pembimbingan dilaksanakan dengan memberikan pendampingan dalam menyusun

proposal bisnis secara langsung. Materi-materi yang disampaikan sesuai dengan topik yang ditetapkan oleh Pengurus yang ada di Desa Cileunyi Wetan yang meliputi:

1. Kredit
 - a. Definisi Kredit
 - b. Fungsi dan Tujuan Kredit
 - c. Jenis Kredit
 - d. Prosedur dan Persyaratan Kredit
 - e. Analisis Kredit
2. Proposal bisnis.
 - a. Definisi
 - b. Format Proposal Bisnis

Dalam pelaksanaannya pendampingan ini diawali dengan pemberian materi singkat tentang kredit dan Proposal Bisnis. Selanjutnya pembuatan penyusunan proposal sambil disertai diskusi secara langsung sesuai permasalahan yang dihadapi peserta.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendampingan yang dilakukan di Desa Cileunyi Wetan ini diberi Topik "Pendampingan Penyusunan Proposal Bisnis UKM Bagi Masyarakat Desa Cileunyi Wetan."



Gambar 1
Spanduk Kegiatan

Acara pendampingan ini diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh Kepala Desa Cileunyi Wetan didampingi oleh Tim Ikopin University. Kepala Desa menyampaikan tentang tujuan dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Tim Ikopin University itu. Peserta yang hadir adalah perempuan yang mempunyai bisnis dan berasal dari Masyarakat Desa Cileunyi Wetan. Peserta

pendampingan ini adalah UKM yang belum pernah mengajukan kredit atau pinjaman kepada lembaga keuangan manapun sehingga mereka benar-benar antusias ingin mengikutinya agar dapat menyusun proposal bisnis yang diminta oleh lembaga keuangan. Pembukaan yang dilakukan oleh kepala Desa mendapatkan perhatian yang antusias dari peserta



Gambar 2.
Sesi Pembukaan Pendampingan oleh Kepala Desa Cileunyi Wetan

Acara selanjutnya setelah pembukaan yaitu pemberian materi singkat tentang Kredit yang diawali dengan penjelasan tentang Kredit. Banyak referensi yang mendefinisikan kata dari kredit tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, “Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga”. Dalam pengertian ini tersirat bahwa kredit itu mengandung unsur-unsur sebagai berikut yaitu:

1. Pihak Peminjam
2. Pihak yang memberikan pinjaman
3. Uang atau dana yang dipinjamkan
4. Perjanjian atau kesepakatan
5. Bunga

Dengan demikian bila tidak terpenuhi salah satunya maka tidak termasuk ke dalam definisi kredit yang dimaksud dalam pengertian menurut undang-undang tersebut.

Pengertian kredit yang lain yang diberikan oleh beberapa penulis seperti:

1. Teguh Pudjo Muljono (2000 : 9), “sesuatu dikatakan kredit bila adanya penyerahan uang yang menimbulkan tagihan kepada

pihak lain dengan harapan akan ada tambahan nilai dari pokok pinjaman berbentuk bunga; adanya kepercayaan antara kreditur dan debitur dan ada jangka waktu untuk penyelesaian kredit.”

2. M. Rachmat Firdaus (1985 : 11), ”kredit itu mengandung unsur-unsur kepercayaan seseorang atau badan yang dikasihkan kepada seseorang atau badan yang sanggup memenuhi kewajibannya sesuai perjanjian”.
3. Kasmir (1998 : 78), “ kredit itu memiliki unsur-unsur yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa”.

Dengan demikian pengertian kredit antara yang satu dengan yang lainnya tidak berbeda karena di dalamnya mengandung unsur-unsur kredit.

Terkait dengan pendampingan, para peserta harus memahami tentang arti dan makna dari kredit itu, sehingga mereka memahami bahwa uang yang dipinjam atau kredit itu bukan uang pemberian atau hibah. Mereka harus menyadari bahwa uang itu harus dikembalikan kepada pemiliknya, karena kalau tidak dikembalikan akan mendapatkan konsekuensi-konsekuensi sesuai dengan perjanjian kredit. Alasan mengapa pengertian harus disampaikan dengan seksama, karena di lapangan banyak fakta menunjukkan tentang gambaran para peminjam sangat sulit untuk mengembalikan pinjamannya sesuai dengan perjanjian bahkan sampai akhirnya menimbulkan pertengkaran. Selain itu peserta diingatkan bahwa si pemberi kredit itu sudah berbuat baik memberikan pinjaman di mana uang mereka yang tadinya akan digunakan oleh pemberi kredit untuk manfaat atau guna bagi dirinya akan tetapi setelah dipinjamkan tidak bisa dimanfaatkan oleh pemiliknya, sehingga si penerima kredit harus berpikir untuk membalas budi kebaikan mereka dengan memberikan kelebihan pada mereka tanpa diminta.

Kredit itu memiliki fungsi -fungsi sebagai berikut:

1. Menambah kegunaan uang
2. Membantu peredaran dan lalu lintas uang
3. Menambah kegunaan dan peredaran produk atau barang
4. Menstabilkan kondisi ekonomi
5. Menimbulkan semangat berusaha
6. Pemerataan *income*
7. Menjalin kerjasama internasional

Dengan mengetahui fungsi-fungsi dari kredit diharapkan peserta dapat paham bawa kredit yang diusulkan atau diajukan ke lembaga keuangan itu harus digunakan sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Di mana salah satu tujuan kredit itu selain untuk mencari keuntungan bagi kreditur juga membantu nasabah dalam mengembangkan bisnisnya. Atas dasar itu pun peserta akan memahami jenis kredit itu terdiri dari kredit produktif, kredit konsumtif dan kredit perdagangan. Sedangkan jenis lainnya tergantung dari sisi mana pihak debitur atau kreditur memahami kredit tersebut.

Mendapatkan kredit bagi debitur itu tidak semudah apa yang diperkirakan, begitu pula bagi pihak kreditur tidak akan selancar apa yang dibayangkan dalam menyalurkan pinjaman. Mengapa begitu, karena dalam kredit itu mengandung risiko sehingga pihak kreditur dan pihak debitur harus senantiasa memperhatikan prosedur dan persyaratan kreditnya. Pihak kreditur harus menerapkan prosedur untuk kehati-hatian agar di masa yang akan datang tidak menimbulkan kredit bermasalah. Sedangkan pihak debitur harus punya komitmen yang kuat untuk membayar atau mengembalikan pinjamannya.

Prosedur kredit merupakan tahap-tahap yang harus diikuti debitur dalam mengajukan permohonan kredit atau tahap yang harus dijalankan kreditur dalam menyalurkan kredit yaitu:

1. Persiapan kredit

2. Analisis kredit
3. Keputusan kredit
4. Pelaksanaan dan administrasi kredit
5. Supervisi kredit dan pembinaan debitur

Selain prosedur kredit yang harus dipahami peserta, juga harus paham tentang persyaratan dalam mengajukan kredit. Syarat-syarat kredit yang harus dikumpulkan debitur dalam mengajukan permohonan kredit itu akan berbeda-beda. Hal ini tergantung pada krediturnya. Walaupun begitu ada juga yang sama, secara umum misalnya harus ada jaminan, adanya bunga, adanya kartu identitas dan sebagainya. Persyaratan itu harus dipenuhi oleh debitur agar mempermudah pada saat proses analisis kredit atau penilaian kelayakan kredit oleh pihak kreditur.

Analisis kredit merupakan tahap dalam proses kredit untuk menilai kondisi usaha atau proyek dari si calon debitur. Di mana aspek yang dinilai meliputi aspek manajemen dan organisasi, aspek pemasaran, aspek teknis, aspek keuangan, aspek yuridis dan aspek sosial ekonomi. (Rachmat Firdaus, 1985). Seorang calon debitur biasanya diminta proposal bisnis untuk mendapatkan kredit dari pihak kreditur. Atas dasar itulah para peserta harus memahaminya dengan seksama. Karena proposal bisnis yang akan disusun calon debitur terkait dengan permohonan kredit tersebut.

Pengertian proposal banyak diungkapkan oleh pakar-pakar bisnis. Seperti dikutip dari Gramedia blog, Rieefky, Hasnun Anwar, Jay, Keraf dan Hadi. Mereka mengungkapkan proposal itu sebagai rencana, rancangan formal dan standar atau alat bantu dari suatu kegiatan yang akan dilakukan agar tercapai dan efisien. Adapun tujuan dari proposal secara umum dapat digunakan untuk :

1. Mengajukan dana bantuan
2. Membuat perizinan
3. Mendirikan bisnis baru

4. Membuat kegiatan seminar dan pelatihan
5. Melaksanakan pelatihan, magang dan sebagainya

Unsur-unsur yang ada dalam sebuah proposal diantaranya :

1. Ringkasan kegiatan
2. Pemilik proposal yang mengajukan
3. Nama pihak yang akan dituju
4. Informasi kegiatan
5. Bahasa baku
6. Sistematika dan struktur penulisan
7. Dapat dipertanggungjawabkan

Jenis proposal terdiri dari: proposal penelitian, proposal kegiatan, proposal bisnis, proposal proyek, proposal formal, proposal semi formal dan proposal non formal. Pada acara pendampingan yang dilakukan di Desa Cileunyi Wetan yaitu pendampingan penyusunan proposal bisnis dalam rangka untuk pengajuan bantuan dana dan permohonan pengajuan kredit kepada lembaga keuangan atau lembaga terkait; oleh karena itu mereka diberikan contoh proposal bisnis yang sederhana karena bisnis yang dijalankan rata-rata makanan. Dengan format yang sederhana tetapi cukup memenuhi unsur-unsur yang harus ada dalam suatu proposal bisnis. Format proposal bisnis dapat berbeda-beda, yang penting proposal harus mempunyai kerangka sebagai acuan dalam pembuatannya.

Kerangka yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan proposal bisnis sebagai berikut:

1. Penjelasan tujuan dalam pendahuluan
2. Profil perusahaan
3. Struktur organisasi
4. Produk dan target pasar
5. SWOT
6. Renstra bisnis
7. Laporan keuangan
8. Penutup



Gambar 3.
Sesi Penyampaian Materi

Setelah materi disampaikan, maka peserta bersama-sama melakukan diskusi sambil diberikan contoh pembuatan proposal pada bisnis yang sederhana sesuai dengan bisnis yang dijalankan oleh para peserta. Hal yang

paling banyak dipertanyakan oleh para peserta terkait dengan cara-cara pengajuan kredit dan lembaga-lembaga yang bisa menerima permohonan kreditnya.



Gambar 3.
Kegiatan Diskusi dan Pemberian Contoh Pembuatan Proposal

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan dalam penyusunan proposal bisnis bagi para Usaha Kecil Menengah yang masih dalam proses tahap awal dan membutuhkan dana untuk bisnisnya sangat dibutuhkan sekali. Untuk itu Kepala desa memberikan

kesempatan kepada masyarakat UKM nya dengan bekerja sama dengan perguruan tinggi yang ada disekitar wilayahnya. Dalam program selanjutnya diharapkan frekuensi pendampingannya lebih diperbanyak jadwal kegiatannya sehingga mereka lebih dapat memahaminya.

BIBLIOGRAFI

M. Rachmat Firdaus. 1985. *Teori dan Analisa Kredit*. Bandung: PT. Purna Sarana Lingga Utama.

Teguh Pudjo Muljono. 2009. *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial*. Yogyakarta: BPFE

Alisa. 2021. *Struktur Proposal Bisnis dan Cara Membuatnya*. Gramedia Blog.

<https://www.gramedia.com/literasi/struktur-proposal-bisnis/>

